

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SIMULASI DAN KOMUNIKASI DIGITAL
KELAS X MULTIMEDIA DI SMK SUMBER BUNGA**

Siti Tolak Nur Laila¹, Dyan Yuliana², Firman Jaya³

^{1,2,3} STKIP PGRI Situbondo

¹nurlaila08090199@gmail.com, ²pitikpitik23@gmail.com, ³altamis1922@gmail.com

Abstrak

Tanpa adanya minat belajar dari peserta didik, proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal dan hasil belajar pun tidak memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat belajar dan kurangnya aktivitas dalam kegiatan pembelajaran, akibatnya proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar peserta didik pada pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di SMK Sumber Bunga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto*. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu peserta didik kelas X Multimedia di SMK Sumber Bunga sebanyak 34 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi serta uji t. Hasil uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung}=2,875$ sedangkan nilai $t_{tabel}= 2,032$ artinya $t_{hitung}>t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran CTL terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital kelas X Multimedia di SMK Sumber Bunga dengan tingkat pengaruh sedang.

Kata Kunci : Model CTL, minat belajar, mata pelajaran SIMDIG

Abstract

Without interest in learning from students, the learning process will not take place optimally and learning outcomes will not be satisfactory. This can be seen from the lack of interest in learning and the lack of activity in learning activities, as a result the learning process becomes less effective. The purpose of this study was to determine whether or not there was an effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on students' interest in learning in Simulation and Digital Communication lessons at Sumber Bunga Vocational School. This research uses quantitative methods. The approach used is ex post facto research. The sampling technique used purposive sampling, namely 34 students of class X Multimedia at SMK Sumber Bunga. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis used normality test, validity test, reliability test, correlation test and t test. The results of the t test are known that the value of tcount = 2.875 while the value of ttable = 2.032 means tcount > ttable. Thus, it can be concluded that there is an effect of the CTL learning model on students' interest in learning in the subjects of Simulation and Digital Communication class X Multimedia at SMK Sumber Bunga with a moderate level of influence.

Keyword : CTL model, interest in learning, SIMDIG subjects

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih akan menjadi peluang bagi pendidik, diantaranya sebagai penghubung atau alat bantu komunikasi dengan peserta didik, untuk melakukan inovasi pendidikan ke arah yang lebih digital, serta mengembalikan hakikat dan tujuan teknologi agar bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi pendidik dan peserta didik. Pemilihan media teknologi informasi dan komunikasi perlu dilakukan oleh pendidik sebagai pengembangan kemampuan berpikir peserta didik, meningkatkan kualitas pendidik yang profesional, dan mengubah sekolah menjadi institusi pembelajaran kreatif dan dinamis. Maka dari itu, untuk memfasilitasi dan membantu komunikasi antar pendidik dan peserta didik dapat menggunakan media teknologi dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu model pembelajaran yang membantu pendidik untuk mengaitkan materi pengajaran yang akan diajarkan dengan dunia nyata dan membantu peserta didik untuk membuat kaitan antara pengetahuan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari [1]. Model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik agar lebih mampu memahami makna materi pelajaran dengan mengkaitkan materi pada konteks kehidupan sehari-hari, melatih peserta didik berfikir kritis dan terampil dalam memproses pengetahuan agar dapat menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Hal ini sangat penting, karena pembelajaran akan lebih produktif serta mampu menumbuhkan

penguatan konsep kepada peserta didik karena model pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana peserta didik dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri [2].

Minat belajar peserta didik merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari peserta didik proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal dan hasil belajarpun tidak memuaskan. Penyebab dari kurangnya minat belajar peserta didik karena peserta didik itu sendiri masih bergantung pada orang lain ataupun orang tua, sehingga membuat peserta didik itu malas untuk belajar. Faktor lainnya yang sangat berpengaruh adalah penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik belum sesuai sehingga peserta didik belum sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh pendidik [3].

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Sumber Bunga ditemukan permasalahan bahwa ada sebagian peserta didik kelas X Multimedia memiliki minat belajar yang rendah yang terlihat dari kurang aktifnya dalam kegiatan pembelajaran karena adanya rasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif dan peserta didik cenderung pasif serta tidak mendengarkan ketika pendidik menjelaskan materi di depan kelas. Rendahnya minat belajar peserta didik kelas di SMK Sumber Bunga dapat diatasi salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Melalui penerapan model ini diharapkan peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran dengan cara

membentuk kelompok kecil, sehingga peserta didik saling bekerja sama satu sama lain, dapat bertukar pendapat agar suasana dalam pembelajaran lebih menyenangkan dan berjalan secara maksimal.

Untuk menumbuhkan proses pembelajaran yang efektif dan meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga lebih mudah mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan menggunakan model atau media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan materi pelajaran yang akan diberikan. Dalam penelitian [4] menyatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, selain itu model ini memiliki ciri-ciri, seperti keadaan saat ini yang secara langsung mempengaruhi kehidupan peserta didik, pembelajaran yang tidak terbatas di dalam kelas, dan pembelajaran yang terjadi dengan cara yang nyaman agar peserta didik belajar dengan penuh semangat dan tidak bosan. Salah satu model pembelajaran adalah pendidik yang merupakan komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan, karena bagaimanapun sarana dan prasarana pendidikan tanpa diimbangi dengan kemampuan pendidik dalam mengimplementasikannya maka akan kurang mencapai hasil optimal [5]. Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan strategi pembelajaran yang mampu menggiatkan peserta didik untuk berpikir secara aktif dan kreatif di dalam proses pembelajaran dan dapat menumbuhkan rasa motivasi dalam diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran dan juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Strategi pembelajaran CTL tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan pengembangan keterampilan [6].

Dari uraian latar belakang di atas, dengan kondisi sekolah yang sebagian peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Kelas X Multimedia di SMK Sumber Bunga”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis metode penelitian yang analisis datanya berupa angka. Metode kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik random sampling, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, menganalisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [7].

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *ex post facto*. Menurut Wicaksono, (2015) *ex post facto* berasal dari kata latin yakni "setelah peristiwa", untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan setelah perbedaan variabel bebas telah terjadi karena perkembangan alami peristiwa. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kembali untuk menemukan faktor-faktor

yang mungkin menyebabkan peristiwa tersebut [9]. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian non eksperimen. Pada penelitian ini, yang melakukan eksperimen variabel x dalam proses pembelajaran tetaplah pendidik, dan peneliti sendiri hanya mengamati pada saat pendidik melakukan kegiatan pembelajaran

Penelitian ini dilakukan di SMK Sumber Bunga. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Nainggolan *et al.*, (2020) *Purposive Sampling* adalah metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik yang secara langsung ditentukan oleh peneliti [10]. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel [11]. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Multimedia di SMK Sumber Bunga dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 orang.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi di lapangan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara [12], yaitu : observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui dua tahap, diantaranya yaitu : (1) Teknik pengolahan data yang meliputi : editing, skoring, dan tabulasi [13]. (2) metode analisis data diantaranya yaitu : uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi dan uji t. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan *SPSS* versi 25 dan ada juga yang menggunakan rumus manual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil perhitungan skor angket peserta didik pada saat sesudah proses pembelajaran pada mata peajaran simulasi dan komunikasi digital kelas X multimedia di SMK Sumber Bunga.

Berdasarkan skor angket pada model *Contextual Teaching and Learning* dan Minat bealajar sebanyak 34 responden. Di peroleh hasil variabel x sebanyak 1470 dan variabel y sebanyak 1474, maka hasil tersebut dapat dijadikan pedoman dalam menganalisis data pada penelitian kuantitatif ini.

Uji Normalitas

Dari perhitungan menggunakan *SPSS* versi 25, diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* diperoleh halis signifikasi sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikasi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Validitas

Dasar pengambilan uji validitas dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf 5%. Adapun hasil uji validitas pada variabel *Contextual Teaching and Learning* menggunakan *Software IMB SPSS* versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas variabel x

No,	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,339	0,635	Valid
2	0,339	0,553	Valid
3	0,339	0,621	Valid
4	0,339	0,653	Valid
5	0,339	0,470	Valid
6	0,339	0,505	Valid

No,	r tabel	r hitung	Keterangan
7	0,339	0,597	Valid
8	0,339	0,493	Valid
9	0,339	0,405	Valid
10	0,339	0,597	Valid
11	0,339	0,436	Valid
12	0,339	0,533	Valid
13	0,339	0,437	Valid
14	0,339	0,502	Valid
15	0,339	0,500	Valid

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 25

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel y

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,339	0,659	Valid
2	0,339	0,559	Valid
3	0,339	0,595	Valid
4	0,339	0,674	Valid
5	0,339	0,372	Valid
6	0,339	0,454	Valid
7	0,339	0,555	Valid
8	0,339	0,437	Valid
9	0,339	0,452	Valid
10	0,339	0,423	Valid
11	0,339	0,475	Valid
12	0,339	0,520	Valid
13	0,339	0,352	Valid
14	0,339	0,361	Valid
15	0,339	0,579	Valid

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 25

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya item dinyatakan valid. Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa r_{hitung} pada item dari 1-15 lebih besar dari pada r_{tabel} sehingga seluruh item bersifat valid.

Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan *software IMB SPSS* versi 25. Syarat dan ketentuan dalam uji reliabilitas ialah sebagai berikut :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dinyatakan reliabel atau konsisten
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

Adapun hasil dari uji reliabilitas angket variabel *Contextual Teaching and Learning* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

x	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	15

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

y	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	15

Berdasarkan dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel x sebesar 0,782 sedangkan dari variabel y sebesar 0,799. Kemudian penulis bandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,339, jadi hasil dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka semua pernyataan pada instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.

Uji Korelasi

Adapun skor data dari perhitungan angket model *Contextual Teaching and Learning* serta minat belajar ialah sebagai berikut :

$$N = 34 \quad \sum X^2 = 64756$$

$$\begin{aligned} \sum X &= 1470 & \sum Y^2 &= 65174 \\ \sum Y &= 1474 & \sum XY &= 63784 \end{aligned}$$

Untuk mengitung data di atas, maka digunakan rumus koefisien korelasi pearson (r) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \times \sum y}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{63784 - \frac{1470 \times 1474}{34}}{\sqrt{\left(64756 - \frac{(1470)^2}{34}\right)\left(65174 - \frac{(1474)^2}{34}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{63784 - 63728}{\sqrt{(64756 - 63555)(65174 - 63902)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56}{\sqrt{(1201 \times 1272)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56}{\sqrt{(15276)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56}{123,596}$$

$$r_{xy} = 0,453$$

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi diperoleh nilai yaitu 0.453, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat belajar peserta didik.

Uji t

Hasil dari koefisien korelasi di atas perlu dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai yang diperoleh dari tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk menolak atau tidaknya hipotesa yang dipersoalkan. Adapun rumusnya ialah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,453 \times \sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0,453^2}}$$

$$t = \frac{0,453 \times \sqrt{32}}{1-0,205}$$

$$t = \frac{0,453 \times 5,656}{\sqrt{0,795}}$$

$$t = \frac{2,562}{0,891}$$

$$t = 2,875$$

Dari perhitungan di atas, didapatkan hasil $t_{hitung}=2,875$ sedangkan $t_{tabel}=2,032$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak, maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Dari hasil perbandingan r_{hitung} dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 34 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,339$ sedangkan hipotesa r_{hitung} sebesar 0,453. Dari hasil perbandingan tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya hipotesa kerja (H_a) diterima dan hipotesa nihil (H_o) ditolak. Hipotesa kerja yang diterima yaitu terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital kelas X Multimedia di SMK Sumber Bunga.

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Uji validitas

digunakan untuk menguji valid atau tidaknya sebuah angket. Dalam penelitian ini responden harus mengisi angket yang berupa pernyataan sebanyak 15 item dari setiap variabel x dan variabel y. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada angket pada variabel x dan variabel y adalah valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai tersebut telah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,339 sehingga dapat dikatakan valid.

Hasil dari uji reliabilitas pada angket variabel x dan variabel y menunjukkan bahwa nilai $alpha > r_{tabel}$ sehingga angket variabel x dan variabel y dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,453 sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0,339 sehingga hasilnya dinyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya data bersifat reliabel atau konsisten. Setelah dikonsultasikan dengan ketentuan tabel interpretasi maka pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat belajar peserta didik termasuk ke dalam kategori sedang, karena nilai yang diperoleh yaitu $0,400 \leq r < 0,600$. Hasil dari perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,875 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,032 sehingga hasil perhitungan dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y. Berdasarkan hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesa diterima (H_a) yaitu adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital kelas X multimedia di SMK Sumber Bunga.



Gambar 1. Penyebaran angket

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan penelitian menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini sependapat dengan penelitian sebelumnya Adim *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik karena pada pengujian hipotesis (uji t) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ [14]. Pada penelitian Yudiawan *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat belajar peserta didik karena dalam pembelajaran ini peserta didik tidak mudah bosan untuk mengikuti pembelajaran [15]. Putri *et al.*, (2017) mengatakan bahwa rata-rata hasil nilai minat belajar peserta didik setelah mendapat perlakuan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* cukup tinggi dibandingkan dengan sebelum penerapan model *Contextual Teaching and Learning*. Pada hasil uji hipotesis terdapat juga perbedaan minat belajar peserta didik yang signifikan [9].

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching*

and Learning terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital kelas X multimedia di SMK Sumber Bunga. Hasil dari pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.875 > 2,032$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat belajar peserta didik. Dengan ketentuan tabel interpretasi dapat dilihat bahwa pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat belajar peserta didik termasuk ke dalam kategori sedang karena hasil yang diperoleh yaitu $0,400 \leq x < 0,600$. Demikian pada pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Marlina, "ANALISIS MODEL CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) BERBANTU MEDIA MINIATUR PADA PEMBELAJARAN SAINS KELAS III SD," vol. 5, no. 2, pp. 1–9, 2021.
- [2] R. A. Lilawati, "Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (ctl) terhadap perkembangan kognitif pada anak kelompok b di tk rahmat surabaya," vol. 7, pp. 157–167, 2021.
- [3] M. H. Nasihin, D. Yuliana, and Z. Munawwir, "Penerapan Model Pembelajaran Langsung melalui Microsoft Power Point Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Nurul Huda Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021," vol. 3, no. March, p. 6, 2021.
- [4] D. Septian, Ifa Fauziyah Farid, S. Syaifuddin, and S. Hastuti, "Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (JPFS)," vol. 3, no. 2, pp. 43–47, 2020.
- [5] A. Astrik, M. Azhari, and B. Subiantoro, "Pembelajaran Menggambar Menggunakan Media Kain Pada Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (TCL) Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sungguminasa," *BALOLIPA J. Pendidik. Seni Rupa*, vol. 1, no. 1, pp. 36–42, 2021.
- [6] C. Gianistika, "Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Membaca Nyaring Bahasa Indonesia," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 3, pp. 656–671, 2021, [Online]. Available: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/359>.
- [7] M. K. Dayanti, D. N. Oka, and I. G. Sudirgayasa, "DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA DALAM PEMBELAJARAN DARING," 2021.
- [8] A. Wicaksono, "Penelitian Kausal Komparatif (Ex Post Facto)," *J. Pendidik.*, pp. 1–11, 2015.
- [9] E. Nainggolan, I. M. Kamiana, and R. H. Saputra, "Konsep Perbaikan Arah Aliran Drainase Menurut Konsultan Perencana," *J. Tek. J. Teor. dan Terap. Bid. Keteknikan*, vol. 4, no. 1, pp. 73–80, 2020, doi: 10.52868/jt.v4i1.2650.
- [10] Deepublish, "No Title," 2021. <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengambilan-sampel/>.
- [11] A. Rahmawati, A. A. R. Ishak, and H. Zainal, "SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Kompetensi dan Promosi Jabatan terhadap Kinerja Karyawan," vol. 4, no. 1, pp. 362–371, 2021, doi: 10.37531/sejaman.v4i2.1312.
- [12] E. Novalinda, S. Kantun, and J. Widodo, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa

- Kelas X Jurusan Akuntansi
Semester Ganjil Smk PGRI 5 Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017,” *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 11, no. 2, p. 115, 2018, doi: 10.19184/jpe.v11i2.6456.
- [13] M. Adim, E. S. B. Herawati, and N. Nuraya, “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning menggunakan Media Kartu terhadap Minat Belajar IPA kelas IV SD,” *J. Pendidik. Fis. dan Sains*, vol. 3, no. 1, pp. 6–12, 2020.
- [14] I. W. P. Yudiawan, A. Marhaeni, and N. K. Widiartini, “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pengetahuan Sosial Kelas Ix Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa C.1 Negeri Denpasar,” *e-journal Progr. Pascasarj. Univ. Pendidik. Ganesha*, vol. 5, no. 1, pp. 1–9, 2015.
- [15] C. Putri, U. Manzilatusifa, and S. Handoko, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Minat Belajar siswa.” 2017.